

ABSTRAK

Munculnya kemerdekaan bagi dunia pers telah memberikan kebebasan bagi wartawan untuk mencari berita yang benar dan akurat, serta mampu menyampaikan kebenaran dan keadilan. Informasi inilah yang dibutuhkan oleh masyarakat. Di Indonesia ada banyak media cetak yang terbit setiap hari atau sering disebut surat kabar. Perkembangan jumlah surat kabar harus diimbangi dengan peningkatan dari segi fakta yang disajikan. Sehingga, hal inilah yang mendorong media massa untuk memacu kinerja wartawannya dalam memberikan berita yang benar dan aktual. Seperti juga yang dilakukan oleh PT. Jawa Pos sebuah media massa yang berkedudukan di Surabaya. Untuk mempertahankan mutu dan kualitasnya berkaitan dengan informasi aktual yang diberikan pada masyarakat, maka PT Jawa Pos melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja para wartawannya. Tujuannya agar wartawan mampu memberikan kinerja yang lebih baik, karena dari kinerja yang baik itulah mereka akan mendapatkan penghargaan yang sesuai.

Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti sejauh mana pengaruh sistem penilaian dan penghargaan kinerja tersebut terhadap motivasi para wartawan demi tercapainya tujuan perusahaan. Motivasi kerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dan satu diantaranya adalah penilaian kinerja dan penghargaan yang diterapkan pada masing-masing fungsi. Pembahasan yang akan dilakukan hanya dibatasi pada bagaimana pengaruh pengendalian manajemen, sistem penilaian dan penghargaan kinerja terhadap motivasi wartawan. Penelitian ini didukung oleh teori-teori yang ada. Dalam teori-teori mengenai sistem penilaian kinerja dan penghargaan dapat ditarik kesimpulan adanya lima kriteria untuk sistem penilaian kinerja dan penghargaan yang efektif, yaitu Spesifik, Mempunyai Arti, Dapat Dicapai, Dapat Dipercaya dan Tepat Waktu. Faktor-faktor motivasi kerja wartawan didasarkan pada *Vroom's Expectancy Theory*. Dalam teori motivasi ini dikatakan bahwa teori harapan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana pengetahuan dan kemampuan dalam sistem penilaian kinerja dan penghargaan badan usaha, dan nilai individual dikombinasikan untuk menentukan atau menghasilkan motivasi kerja individu. Lebih lanjut dikatakan bahwa suatu sistem untuk memotivasi adalah sistem penilaian kinerja dan penghargaan yang menyediakan keuntungan dan pengakuan bagi karyawan.

Penelitian ini menggunakan *Basic Research*. Penelitian ini tidak mencari penyelesaian masalah, tetapi menekankan pada bagaimana implikasi teoritis dari permasalahan riil yang ada khususnya pada industri pers. Penelitian dilakukan selama kurang lebih 3-4 bulan terhadap divisi Redaksi Jawa Pos, terutama pada wartawan. Divisi redaksi Jawa Pos

mempunyai tanggung jawab sebagai *cost center*. Dengan adanya peningkatan biaya, divisi redaksi diharapkan dapat memberi sumbangan bagi kesuksesan Jawa Pos. Data-data untuk keperluan penelitian diperoleh dengan melakukan interview terhadap wartawan dan manajer.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa Jawa Pos mempunyai enam kunci sukses, meliputi inovasi, pengembangan organisasi, teknologi, hubungan yang erat dan baik dengan pelanggan, kesejahteraan karyawan dan isi berita. Wartawan terletak pada posisi membantu meningkatkan kesuksesan Jawa Pos dalam hal isi berita. Untuk meningkatkan kinerja wartawan, maka diadakan suatu sistem penilaian kinerja yang kriterianya meliputi, ide, penulisan dan warep. Kinerja wartawan ini akan dinilai oleh atasannya, yaitu Redaktur berdasarkan jenis berita yang disajikan. Melalui sistem penilaian kinerja ini. Redaktur mengukur kinerja wartawan apakah sudah sesuai dengan tujuan perusahaan, serta apakah kinerja tersebut dapat memberikan sumbangan bagi kesuksesan Jawa Pos. Salah satu komponen sistem pengendalian manajemen adalah pengukuran kinerja baik yang bersifat finansial maupun non finansial (operasional). Sistem penilaian kinerja wartawan Jawa Pos merupakan informasi bagi manajer yang berfungsi sebagai *accounting measures* yang sifatnya non finansial atau operasional. Lalu berdasarkan evaluasi tersebut akan diberikan penghargaan kepada wartawan yang meliputi tunjangan prestasi, bonus, kenaikan gaji dan pengiriman keluar negeri. Jenis penghargaan yang diberikan oleh Jawa Pos termasuk dalam ekstrinsik reward, yaitu penghargaan berdasarkan pada kinerja wartawan dan diberikan sebagai pengakuan atas pekerjaan yang telah dilakukan dengan baik. Dengan penghargaan yang telah diberikan, diharapkan dapat meningkatkan motivasi kinerja wartawan. sesuai dengan adanya tiga faktor yang mempengaruhi motivasi kinerja yaitu *expectancy*, *valence* dan *instrumentality*. Ketiganya mendorong tercapainya motivasi, yaitu bahwa pada dasarnya wartawan bekerja untuk memberikan hasil atau sumbangan bagi badan usaha. Kesimpulan yang berhasil diperoleh dari hasil penelitian terhadap sistem penilaian kinerja dan penghargaan di Jawa Pos, yaitu bahwa pada dasarnya sistem yang sudah dilaksanakan memiliki kelebihan dan kelemahan.